

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN POLA MAKAN DENGAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA DUSUN GADING KEMBAR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG

Submission date: 28-Aug-2020 04:40AM (UTC+0700) *by* Maria Falentina R

Submission ID: 1375387811

File name: A_DUSUN_GADING_KEMBAR_KECAMATAN_JABUNG_KABUPATEN_MALANG.docx.pdf (134.26K)

Word count: 1093

Character count: 6731

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN POLA MAKAN ¹ DENGAN KADAR
ASAM URAT PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA DUSUN GADING KEMBAR
KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
MARIA FALENTINA RACHMAWATI LENDE
NIM: 2014610091**

**⁷
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2018**

RINGKASAN

Proses penuaan akan diikuti oleh penurunan kemampuan metabolisme tubuh salah satunya terhadap senyawa kimia purin sehingga akan beresiko mengalami peningkatan kadar asam urat. Pola makan yang buruk suatu akibat dari pengetahuan yang kurang dapat berdampak pada peningkatan kadar asam urat. Sasaran dari pengamatan ini agar hubungan tingkat pengetahuan dan pola makan dengan kadar asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah lansia penderita asam urat berjumlah 31 lansia, sampel penelitian ditentukan dengan teknik *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 27 lansia. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan alat Merchant untuk mengukur Kadar Asam Urat. Analisa data yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil penelitian didapatkan lansia memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang mengenai asam urat (66,7%), lansia dengan pola makan kategori kurang (70,4%) dan lansia dengan kadar asam urat kategori tinggi sebanyak (77,8%). Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan *p value* tingkat pengetahuan = (0,002) < (0,050) dan *p value* pola makan = (0,001) < (0,050) ,maka dapat disimpulkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan pola makan dengan kadar asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Dari hasil penelitian maka diharapkan lansia dapat mengontrol pola makan tinggi purin agar bisa menurunkan kadar asam urat untuk menghindar komplikasi nyeri sendi akibat asam urat.

Kata Kunci: Kadar Asam Urat, Lansia, Pola Makan, Tingkat Pengetahuan

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Istiany dan Rusilanti, 2014 umur diatas 60 tahun keatas dimana telah terjadi penurunan kemampuan baik sistem saraf otak itu disebut lanjut usia. Dengan bertambahnya usia maka proses penuaan akan diikuti oleh penurunan kesehatan secara degeneratif yang berdampak pada diri lansia(Ramadoan, 2016).

Data BPS pada tahun 2014 melaporkan bahwa di RI jumlah lanjut mencapai 20,24 juta jiwa. Seiring peningkatan umur menyebabkan lansia rentan mengalami berbagai gangguan kesehatan (BPS, 2014).Penyakit umum yang biasa diderita oleh lansia salah satunya yaitu asam urat (Istiany dan Rusilanti, 2014).

Asam urat merupakan akibat dari peningkatan kadar asam urat dari penumpukan kristal monosodium urat. Penyakit asam urat merupakan kelainan arthritis gout. Asam urat merupakan manifestasi klinis dari suatu peradangan sendi sebagai akibat dari akumulasi (Utami, dkk. 2015).

Menurut Riskesdas, 2013 Jumlah penderita asam urat di Amerika ialah 13,6 per 100.000 orang ,dan RI sebanyak 1,6-13,6/100.000 orang. Penderita semakin bertambah ketika usia lanjut semakin bertambah .sesuai penelitian tahun 2013 didapatkan 11,9 persen dan sesuai diagnosis yaitu 24,7 persen

Pengetahuan lansia yang buruk tentang pola makan adalah bentuk cara agar tingkatkan kadar asam urat. Pengetahuan lansia yang rendah tentang asam urat menganggap bahwa penyakit ini biasa dan dibiarkan tanpa adanya pencegahan atau pengobatan. Lansia yang

memiliki pengetahuan baik akan memiliki motivasi untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit asam urat dengan mengatur pola makan sehingga membantu mengurangi kadar asam urat dalam darah (Ramadoan, 2016).

Pola makan adalah kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang dalam memilih, dan mengkonsumsi makanan tiap saat bentuk-bentuk sesuai dengan takaran (Uwa, dkk. 2016). Pola makan yang baik merupakan cara hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan sesuai gizi seimbang.(Hirlan, 2013 dalam Uwa, dkk. 2016).

Kebiasaan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat purin merupakan faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kadar asam urat (Utami, dkk. 2015). Pola makan yang tidak seimbang dapat meningkatkan resiko asam urat. Tingginya konsumsi purin dapat meningkatkan resiko terkena asam urat pada lansia yang daya imunitasnya menurun akibat tidak diproduksinya hormon estrogen serta menurunnya metabolisme tubuh yang memperbesar terkena penyakit asam urat (Lumunon, 2015).

Hasil penelitian oleh Ramadoan (2016), bahwa sebagian lansia memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang pola makan, tidak mengetahui cara pencegahan, sehingga ³terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang pola makan terhadap pencegahan asam urat. Hasil penelitian Lumunan (2015), membuktikan ³terdapat hubungan status gizi dengan asam urat pada lansia. Status gizi adalah cara mengisi vitamin-vitamin terhadap usia lanjut baik dengan pola makan yang didasarkan pada pengukuran pola makan.

Setelah dilakukan studi pendahuluan pada Juni tahun 2017 pada Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang Diketahui dari 10 (sepuluh) lansia penderita asam urat didapatkan sebanyak 8 orang lansia (80,0%) tidak mengetahui cara penyembuhan asam urat selain konsumsi obat sehingga tidak menjaga pola makan atau masih konsumsi makanan yang mengandung tinggi purin, seperti jeroan, udang

rebon,sarden,tape,ubi,daun singkong,kacang-kacangan,daging ayam dan sebagainya, sedangkan sebanyak 2 orang lansia (20,0%) mengetahui cara pencegahan dan penyembuhan penyakit asam urat dengan menjaga pola makan karena mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan setempat.Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pola Makan Dengan Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pola makan dengan kadar asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Sasaran pengamatan ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan pola makan dengan kadar asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan lansia tentang asam urat di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi pola makan lansia di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.
3. Mengidentifikasi kadar asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

4. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan kadar asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.
5. Menganalisis hubungan pola makan dengan kadar asam urat pada lansia di Posyandu Lansia Dusun Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Agar menjadi referensi kepada tenaga kesehatan dalam pemberian pendidikan atau penyuluhan kesehatan kepada lansia penderita asam urat agar mampu mengontrol atau mengatur pola makan untuk mempercepat kesembuhan.

1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan informasi mengenai kejadian gout artritis yang disebabkan oleh pengetahuan rendah dalam pengobatan dan pencegahan peningkatan kadar asam urat melalui kontrol pola makan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman awal bagi peneliti untuk memperkaya wawasan tentang hubungan tingkat pengetahuan dan pola makan terhadap tingkat kejadian asam urat.

1.4.4 Bagi Penderita Asam Urat

Sebagai masukan atau penambahan pengetahuan tentang penyembuhan asam urat dengan mengendalikan pola makan dan melakukan hidup sehat yang bisa dilakukan lansia.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN POLA MAKAN DENGAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA DUSUN GADING KEMBAR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.csdforum.com

Internet Source

7%

2

eprints.umm.ac.id

Internet Source

4%

3

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

4

karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com

Internet Source

2%

5

repository.unusa.ac.id

Internet Source

1%

6

journal.unipdu.ac.id

Internet Source

1%

7

es.scribd.com

Internet Source

1%

8

jurnal.unw.ac.id

Internet Source

1%

9

Ferdiansyah Sirotujani, Kusbaryanto
Kusbaryanto. "Pengaruh Terapi Bekam
Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dan
Peningkatan Kualitas Tidur Pada Pasien Low
Back Pain (LBP)", DINAMIKA KESEHATAN
JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN,
2020

Publication

1%

10

Mutiara Ridhoputrie, Dewi Karita, Muhammad
Fadhool Romdhoni, Anis Kusumawati.
"HUBUNGAN POLA MAKAN DAN GAYA
HIDUP DENGAN KADAR ASAM URAT
PRALANSIA DAN LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS I KEMBARAN, BANYUMAS,
JAWA TENGAH", Herb-Medicine Journal, 2019

Publication

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN POLA MAKAN DENGAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA DUSUN GADING KEMBAR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
